

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2016). *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adnan, M. (2018). "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam". *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 67-81.
- Al-Fatih 1453, W. (2021). *Serial Parenting Praktis Sukses Mendidik Anak Sesuai Tuntunan Islam*. Palembang: Guepedia.
- Al-Jumhuri, M. A. (2015). *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Al-Mishri, S. M. (2018). *Ensiklopedi Akhlak Rasulullah 1*. Jakarta: Darut Taqwa, Mesir.
- An-Nawawi. I. (2012). *Syarah Riyadhus Shalihin*. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Tridhonanto. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Amrullah, A. K. (2021). "Akhlak Mahmudah". *At-Ta'lim: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1-10.
- Amseke, F. V., Dkk. (2021). *Teori dan Aplikasi Psikologi Perkembangan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- As'ad. (2022). "Pendidikan Akhlak Dalam Syariat Islam". *Jurnal Fadillah: Manajemen Pendidikan Islam & Umum*, 2(2), 1-15.
- Ash-Shiddieqy, T. M. H. (2011). *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nur Jilid 4*. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Ash-Shiddieqy, T. M. H. (1972). *Tafsier Al-Qur'anul Madjied An-Nur Djuz XXV*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Badrudin & Hikmatullah. (2021). *Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an: Studi Tarbawi Perspektif Syaikh Nawawi Al-Bantami*. Serang: A-Empat.
- Bahaf, M. A. (2015). *Akhlak Tasawuf*. Serang: A-Empat.

- Daulay, H. P. Dkk. (2021). "Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta';;im Thariq Al-Ta'allum Karya Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji". *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)*, 1(3), 134-140.
- Daulay, N. (2019). *Psikologi Pendidikan dan Permasalahan Umum Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Farida, Y. (2013). *Ajari Anakmu Berenang, Berkuda, dan Memanah: Mendidik Anak Islami ala Rasulullah SAW*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Fitrah, M dan Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Gade, S. (2019). *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara.
- Gustian, D., Erhamwilda, dan Enoh. (2018). "Pola Asuh Anak Usia Dini Keluarga Muslim Dengan Ibu Pekerja Pabrik". *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 370-385.
- Hadi, A., Asrori., dan Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Hamid, A. (2020). *Memaknai Kehidupan*. Tangerang: Makmood Publishing.
- Hardani., Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hartono, B. (2021). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlak Kaarimah Siswa di SMK Nurul Falah Pakem*. Guepedia.
- Haryani, R. I., Dimiyati., dan Fauziah, P. Y. (2022). "Peranan Pengasuhan Kakek dan Nenek Terhadap Perilaku Prosocial Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 173-181.
- Hasan. (2009). *Anak Saleh Kita & Petunjuk Dalam Mendidik Anak Secara Islami*. Bandung: Cipta Dea Pustaka.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- 'Ied. I. D. (2017). *Syarah Hadits Arba'in Imam Nawawi Penjelasan 40 Hadits Inti Ajaran Islam*. Jogjakarta: Hikam Pustaka.

- Iqbal, M. (2016). *Tafsir Al-Qur'an Surat: Adz-Dzariyat s/d An-Nas*. Jakarta: Darul Haq.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Kakek Nenek Sahabat Kami Harmoni Tiga Generasi*. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, & Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Manurung, S. (2019). *Pendidikan Akhlak Konsep dan Studi Kasus*. Depok: Rajawali Pers.
- Miswar., Dkk. (2015). *Akhlaq Tasawuf Membangun Karakter Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Mulawarman, A. D. Dkk. (2021). *Menulis Artikel Berkualitas*. Perspektif Editor. Malang: Peneleh.
- Musthofa, A. B. (1993). *Tarjamah Shahih Muslim*. Semarang: Cv. Asy-Syifa'.
- Nata, A. (2020). *Pendidikan Islam Di Era Milenial*. Jakarta: Kencana
- Pramudianto. (2020). *Teacher As A Coach Parents As A Coach*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Puspita, S. (2020). *Monograf Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rahman, A. & Nurhadi. (2020). *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral, dan Karakter Dalam Islam*. Pekanbaru: Guepedia.
- Rahman, H., Kencana, R., dan Haizah, N. (2020). *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Rasidi & Salim, M. (2021). *Pola Asuh Anak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jawa Timur: Academia Publication.
- Rianawati. (2017). *Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak*. TOP Indonesia.
- Rodiah, I dan Al-Hamdani, M. D. (2016). "Konsep Akhlak Terpuji Menurut Pandangan Imam Al-Ghazali dan Relevansinya Dengan Pendidikan di Era Globalisasi". *Jurnal Tarbiyah al-Aulad*, 1(1), 38-55.
- Rohmah, S. (2021). *Buku Ajar Akhlak Tasawuf (Disusun Berdasarkan Kurikulum KKNi & RPS)*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.

- Roosinda, F. W., Dkk. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sari, B dan Ambaryani, S. E. (2021). *Pembinaan Akhlak Pada Remaja*. Surakarta: Guepedia.
- Saleh. S., Dkk. (2021). *Arus Baru Pemikiran Islam Catatan Kritis dari Gang Buni Ciputat*. Serang: A-Empat.
- Sayyid. S. A. (2006). *Syarah Hadits Arba'in*. Solo: Pustaka Arafah.
- Sidiq, U dan Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siswanto, D. (2020). *Anak di Persimpangan Perceraian (Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian)*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sitoyo, S dan Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sri, C. (2017). *Bukan Supermom, Tapi Smartmom*. Yogyakarta: Laksana.
- Subagia, I. N. (2021). *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bandung: Nilacakra.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, B. (2021). *Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*. Bengkulu: CV Zigie Utama.
- Syarbini, A. (2014). *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: Gramedia.
- Tim Dosen PAI. (2016). *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Waskito, W. (2020). *Akhlak Terpuji dan Kisah-Kisahny*. Sukabumi: CV Jejak.
- Yeni, M. (2021). *Jangan Ajari Aku Harga Diri Yang Rendah. Anak Hebat Indonesia*.
- Yulianti, N. (2020). *Get a Nice Grandparenting! (Bahagia Mengasuh Anak Bersama Kakek-Nenek)*. Jawa Timur: CV Beta Aksara.
- Yulianti, N. (2021). *Enjoy The Sandwich Parenting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi Observasi : Kepenghuluhan Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir
2. Masalah : Pola Asuh *Grandparenting* Terhadap Pembentukan Akhlak Anak
3. Tanggal Observasi :
4. Waktu Observasi :

No	Yang diamati	Keterangan
1	Mengamati Pola Asuh <i>Grandparenting</i>	
	a. Aktivitas kegiatan keseharian kakek dan nenek.	
	b. Sikap/perilaku kakek dan nenek terhadap cucunya.	
	c. Interaksi kakek dan nenek dengan cucunya.	
	d. Komunikasi kakek dan nenek dengan cucunya.	
2	Mengamati Pembentukan Akhlak Anak (Cucu)	
	a. Sikap dan tingkah laku cucu kepada kakek dan nenek dalam kesehariannya.	
	b. Sikap cucu ketika diberi nasihat oleh kakek dan nenek.	
	c. Tutur kata cucu saat berbicara pada kakek dan nenek.	
	d. Kebiasaan cucu ketika melaksanakan ibadah seperti shalat tepat waktu.	
	e. Kebiasaan cucu ketika mengaji sore tanpa harus diperintah oleh kakek dan nenek.	

HASIL OBSERVASI

1. Lokasi Observasi : Kepenghuluan Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir
2. Masalah : Pola Asuh *Grandparenting* Terhadap Pembentukan Akhlak Anak
3. Tanggal Observasi : 17 September 2022- 17 Oktober 2022
4. Waktu Observasi : 10.00 s/d 17.00

No	Yang diamati	Keterangan
1	Mengamati Pola Asuh <i>Grandparenting</i>	
	a. Aktivitas kegiatan keseharian kakek dan nenek.	Dari hasil observasi peneliti aktivitas keseharian kakek dan nenek dalam keadaan baik, kegiatan keseharian kakek dan nenek yakni: jalan pagi, senam, mengajar ngaji, berladang, dan bekerja sebagai asisten rumah tangga (ART).
	b. Sikap/perilaku kakek dan nenek terhadap cucunya.	Dari hasil observasi peneliti sikap atau perilaku kakek dan nenek terhadap cucu sangat baik dalam kesehariannya, dengan menyambut cucu yang pulang sekolah, mengajak cucu makan mengingatkan shalat menggaji, dan mengerjakan PR, serta menggunakan bahasa yang sopan saat berkomunikasi dengan cucu.
c. Komunikasi kakek dan nenek dengan cucunya.	Dari hasil observasi peneliti komunikasi kakek dan nenek dengan cucu dalam keadaan baik, karena saat kakek atau nenek menanyakan kegiatan di sekolah hari ini cucu merespon pertanyaan dengan baik sehingga komunikasi antara kakek atau nenek dengan cucu dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi terdapat beberapa anak yang komunikasinya kurang baik, ketika ditanyai kegiatan di sekolah anak hanya menjawab “ya enggak ada, belajar seperti biasa aja” cukup sampai disitu aja. Hal ini dikarenakan cucu adalah anak yang pendiam dan pemalu. Adapun saat	

		berkomunikasi kakek dan nenek menggunakan bahasa yang baik sehari-harinya.
2	Mengamati Pembentukan Akhlak Anak (Cucu)	
	a. Sikap dan tingkah laku cucu kepada kakek dan nenek dalam kesehariannya.	Dari hasil pengamatan peneliti sikap dan tingkah laku cucu kepada kakek dan nenek dalam keadaan baik dikesehariannya, sebab saat hendak pergi dan pulang sekolah cucu selalu mengucapkan salam dan menyalam kakek atau nenek di rumah, kemudian ketika diingatkan untuk shalat dzuhur, mengerjakan PR, dan mengaji sore cucu menjawab dengan baik. Dan ketika disuruh kakek atau nenek cucu langsung mengerjakannya. Akan tetapi masih terdapat beberapa cucu yang tidak langsung mengerjakan yang diperintahkan atau disuruh melainkan menunggu beberapa menit baru mengerjakan dan ada pula yang harus disuruh atau diingatkan kembali baru dikerjakan.
	b. Sikap cucu ketika diberi nasihat oleh kakek dan nenek.	Dari hasil pengamatan peneliti sikap cucu ketika diberi nasihat oleh kakek dan nenek masih dalam keadaan baik, sebab ketika cucu dinasihatin sikapnya diam mendengarkan dan merespon dengan baik nasihat-nasihat yang telah diberikan oleh kakek dan nenek.
	c. Tutur kata cucu saat berbicara dengan kakek dan nenek.	Dari hasil pengamatan peneliti tutur kata cucu saat berbicara dengan kakek dan nenek masih dalam keadaan baik, sebab saat disuruh dan diingatkan untuk shalat dan mengaji cucu menjawab dengan baik dan sehari-harinya dirumah berkomunikasi menggunakan bahasa yang sopan. Akan tetapi terdapat cucu yang bertutur kata kurang baik, seperti saat diingatkan dan disuruh shalat dan mengerjakan PR cucu melawan dengan menggunakan intonasi bicara yang tinggi kepada kakek atau nenek.

<p>d. Kebiasaan cucu ketika melaksanakan ibadah seperti shalat tepat waktu.</p>	<p>Dari hasil pengamatan peneliti kebiasaan cucu ketika melaksanakan shalat tepat waktu masih dalam keadaan baik, sebab ketika adzan berkumandang cucu sudah bersiap-siap untuk pergi shalat ke mesjid. Akan tetapi masih ada terdapat beberapa cucu yang mengerjakan shalat di akhir waktu dan ada pula yang tidak mengerjakan shalat dengan sengaja.</p>
<p>e. Kebiasaan cucu ketika mengaji sore tanpa harus diperintah oleh kakek dan nenek.</p>	<p>Dari hasil pengamatan peneliti kebiasaan cucu ketika mengaji dalam keadaan baik, sebab cucu pergi mengaji tanpa disuruh atau diingatkan kembali oleh kakek atau nenek. dan juga masih terdapat beberapa cucu yang harus selalu diingatkan dan disuruh untuk mengaji sore oleh kakek atau nenek.</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk kakek dan nenek di Kepenghuluan Bahtera Makmur

Nama Kakek/Nenek :

Usia :

Pekerjaan :

Alamat :

Hari/Tanggal Wawancara :

Cucu yang di Asuh :

1. Apakah kakek/nenek memberikan peraturan-peraturan tegas, disiplin, dan ketat untuk cucu? Jika iya, apa saja peraturan-peraturan yang kakek/nenek terapkan kepada cucu?
2. Bagaimana cara kakek/nenek memberi hukuman kepada cucu ketika melakukan kesalahan?
3. Bagaimana apresiasi yang kakek/nenek berikan kepada cucu ketika cucu berperilaku benar seperti membantu pekerjaan kakek/nenek dirumah?
4. Apakah kakek/nenek memberikan kebebasan terhadap cucu untuk mengatur dirinya sendiri?
5. Apakah cucu selalu berkata dan bersikap jujur ketika kakek/nenek bertanya kepada cucu?
6. Apakah cucu kakek/nenek ketika mendapatkan masalah atau diperlakukan tidak adil, cucu cenderung marah-marah?
7. Apakah cucu kakek/nenek sering berbagi dan mau meminjamkan yang dimilikinya dengan kakek/nenek?
8. Apakah cucu kakek/nenek selalu bersikap pemaaf dalam sehari-harinya?
9. Apakah cucu kakek/nenek selalu membantu pekerjaan kakek/nenek tanpa meminta imbalan?

10. Apakah cucu kakek/nenek pernah berbohong atau menyampaikan informasi yang tidak benar ketika ditanya oleh kakek/nenek? Sebutkan contohnya!
11. Apakah cucu kakek/nenek sering tidak menyahut dengan sengaja ketika kakek/nenek memanggil?
12. Bagaimana usaha-usaha yang kakek/nenek lakukan untuk membentuk akhlak pada cucu?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Pertanyaan untuk cucu di Kepenghuluan Bahtera Makmur

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Hari/Tanggal Wawancara :

1. Adek tinggal dirumah dengan siapa saja?
2. Siapa yang menemani keseharian adek saat dirumah? orang tua adek kemana?
3. Apakah adek sering atau jarang diberi pujian atau hadiah saat mendapat prestasi atau berperilaku baik dari kakek/nenek?
4. Apakah adek sering atau jarang diberi hukuman oleh kakek/nenek ketika melakukan kesalahan?
5. Apakah adek cenderung marah-marah ketika mendapat masalah seperti di ejek-ejek in teman?
6. Apakah adek sering berbohong dengan kakek/nenek?
7. Apakah adek pernah mengambil sesuatu tanpa izin kakek/nenek?
8. Apakah adek pernah meninggikan suara saat berbicara kepada kakek/nenek?
9. Apakah adek pernah membantah atau melawan perkataan dan perintah kakek/nenek?
10. Apakah adek pernah sengaja tidak menyahut panggilan kakek/nenek?

HASIL WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk kakek dan nenek di Kepenghuluan Bahtera

Makmur

Nama Nenek : Raitem
 Usia : 80 Tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl. Lintas Tj. Medan, Dusun Simpang
 Pujud
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/ 3 Oktober 2022
 Cucu yang di Asuh : 2 Cucu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kakek/nenek memberikan peraturan-peraturan tegas, disiplin, dan ketat untuk cucu? Jika iya, apa saja peraturan-peraturan yang kakek/nenek terapkan kepada cucu?	Bagi nenek ya tegas dan disiplin juga karena sekarang zaman mudah terpengaruh sama kawan-kawan ya. Kalau main-main yang udah besar SMK kelas 2 itu boleh main malam tapi udah nenek batasi jam tengah 10 harus sudah dirumah. Paling kecil ya boleh main, tapi namanya berkawan ya nenek enggak bilang “jangan main sama siapa itu!” enggak. Pokoknya hati-hati gitu, bagi nenek ya masalah mendidik cucu sampai segitu jauh lah diperhatikan.
2	Bagaimana cara kakek/nenek memberi hukuman kepada cucu ketika melakukan kesalahan?	Nenek kasih teguran, jangan diulangi lagi betul ya gitu nenek bilang. Nenek enggak berani nyubit cucu.
3	Bagaimana apresiasi yang kakek/nenek berikan kepada cucu ketika cucu mendapat prestasi atau berperilaku baik seperti membantu pekerjaan kakek/nenek dirumah?	Ngasi pujian aja, ya nenek memujinya hanya gini “Ya mudah-mudahan ini jangan karena ini dapat juara jadi nanti belajarnya jadi dikurangi, jadi ini harus terus lanjut semoga lanjut tiap-tiap tahun, tiap dapat rapot punya rangking” gitu nenek bilang.
4	Apakah kakek/nenek memberikan kebebasan terhadap cucu untuk mengatur dirinya sendiri?	Enggak bebas kali tetap nenek atur, masih umur segitu ya memang harus dikasih tau peraturannya belum bisa dikasih kebebasan.
5	Apakah cucu selalu berkata dan bersikap jujur ketika	Iya jujur cucuku yang kedua, kalau yang pertama sering juga jujur tapi sering juga

	kakek/nenek bertanya kepada cucu?	bohong.
6	Apakah cucu kakek/nenek ketika mendapatkan masalah atau diperlakukan tidak adil, cucu cenderung marah-marah?	Waktu cerita dijahatin kawannya dirumah dia enggak nangis, cuma kawannya yang bilang mata adit berkaca-kaca gitu. Sampek dirumah enggak terus ngadu, esok hari nya mau ngaji sore bilang ke nenek kepalanya dikeplak kawannya. Dia diem aja katanya enggak ngomong nangis sama enggak mau membalas kawannya. Nenek enggak mau bilang ya udah kalau kau ditampar ya balas tampar. Jangan enggak boleh, nenek enggak mau gitu.
7	Apakah cucu kakek/nenek sering berbagi dan mau meminjamkan yang dimilikinya dengan kakek/nenek?	Mau dia berbagi sama nenek, ayahnya, sama abangnya juga. Misalnya la kan kadang ke indomaret ya nenek diajak dia nawarin yakult ke nenek. Nenek bilang “Enggak lah untuk adit aja”. Terus ditawarin lagi “Kalau sari roti nenek mau? Adit beli 2”. Nenek bilang “Boleh nenek satu?”. Adit jawab “Iya boleh nek”.
8	Apakah cucu kakek/nenek selalu bersikap pemaaf dalam sehari-harinya?	Ini sama cucu nenek yang besar, jadi pernah sekali la nenek banguni. Nenek panggil-panggil “Pendra-pendra udah jam 6 lewat”, enggak menyahut juga terus nenek tinggal sebentar ke dapur. Setelah itu nenek bangunin lagi sampek 2-3 kali, baru disahutnya “Iya loh nek (ngebentak dengan nada tinggi)”. Waktu dia bangun nenek bilang “Jangan terus mandi nenek mau cepat-cepat ngasih tau. Tadi dibangunin nenek berarti nenek masih mau bangunin cucu lantaran sekolahnya jauh dan perginya harus pagi, itu berarti nenek masih sayang sama cucu.” nenek bilang gitu. Jadi jawabnya jangan ngebentak-bentak, nenek belum pernah dibentak sama anak apalagi sama cucu. Cucu nenek banyak belum pernah ada cucu yang bentak nenek. Disitu nenek sudah kesal sekali. Dia pun minta maaf sama nenek. Kalau cucuku yang paling kecil ada yang jahil gitu kawannya ya dimaafin sama dia. Enggak ada

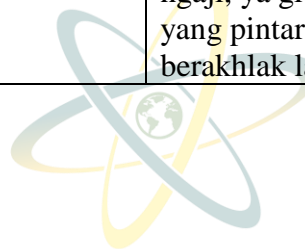
		dibalasnya mukul gitu enggak.
9	Apakah cucu kakek/nenek selalu membantu pekerjaan kakek/nenek tanpa meminta imbalan?	Enggak minta, kalau hari minggu pasti bantu-bantu dirumah sama bantu-bantu wawaknya nimbang sawit di ladang. Masalah duit enggak pernah minta pasti dikasih wawaknya kalau udah bantu-bantu.
10	Apakah cucu kakek/nenek pernah berbohong atau menyampaikan informasi yang tidak benar ketika ditanya oleh kakek/nenek?	Enggak pernah gitu.
11	Apakah cucu kakek/nenek sering tidak menyahut dengan sengaja ketika kakek/nenek memanggil?	Jarang, ya enggak nyahut karena masih asyik di handphone kadang-kadang sampai kaget gitu dia dipanggilin beberapa kali.
12	Bagaimana usaha-usaha yang kakek/nenek lakukan untuk membentuk akhlak pada cucu?	Usahanya ya cuman doa lah yang nenek panjatkan untuk cucu-cucuku, ya nenek juga selalu ngasih nasihat-nasihat sama mereka ya paling-paling gini “Hormat kepada orang tua memang udah wajib. Jadi nenek ini yang merawat kalian juga harus dihormati karena nenek ini juga pengganti orang tua kalian” nenek bilang gitu. Sama dirumah ya nenek ngasih contoh yang baik misalnya nenek enggak mau ngomong lantang suaranya ya apalagi bahasa yang kotor itu nenek enggak mau, nenek selalu berbicara pakai bahasa yang baik, sopan santun, dan nenek tetap tidak mau suara keras sama cucu karena ya itu nantinya bakal diikutin sama mereka.

Nama Nenek : Dewi Murni Manurung
 Usia : 69 Tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Gang Murai, Dusun Simpang Pujud
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/ 4 Oktober 2022
 Cucu yang di Asuh : 1 Cucu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kakek/nenek memberikan peraturan-peraturan tegas, disiplin, dan ketat untuk cucu? Jika iya, apa saja peraturan-peraturan yang kakek/nenek terapkan kepada cucu?	Ya memberi juga aturan disiplin, ya tapi cucuku ini juga agak payah dibilangin. Tapi gitu pun ya masih bisa dikasih tau. Ya aturan kalau main-main itu jangan pulang sore-sore sampai magrib, yang penting kalau sudah mau magrib itu wajib ada di rumah dan kalau malam itu pun enggak boleh main-main. Harus belajar, mengaji, dan shalat magrib sama shalat jum'at wajib dimesjid.
2	Bagaimana cara kakek/nenek memberi hukuman kepada cucu ketika melakukan kesalahan?	Ya dimarahi la, dikasih tau juga sambil dimarahi. Pernah nenek pukul dia ya karena dia pernah menjahilin kawannya gitu. Dia tukang berantam jadi malah gantian nenek pukul dia karena sering kali bandal.
3	Bagaimana apresiasi yang kakek/nenek berikan kepada cucu ketika cucu mendapat prestasi atau berperilaku baik seperti membantu pekerjaan kakek/nenek dirumah?	Kalau dirumah ya dia mau bantu-bantu nyapu halaman, "Nek sini dapot bantu nyapu halaman" ini dibilangnya. Nyapu halaman la yang mau dia bantu. Nenek kasih pujian dia "Ha gitula kalau udah nampak neneknya nyapu dibantu la nyapu." Nenek bilang gitu la. "Iya nek" katanya. Tapi nanti dia minta beli es, "Kalau udah nyapu beli es la nek" gini dibilangnya. Kalau dia minta ya dikasih, kalau enggak ya enggak.
4	Apakah kakek/nenek memberikan kebebasan terhadap cucu untuk mengatur dirinya sendiri?	Ya enggak lah, enggak dikasih bebas la kalau mengatur diri sendiri atau melakukan sesuatu sendirian. ya masih wajib nenek ingatkan terus, masih harus diajarin, diatur. Kalau bebas atau keleluasan tadi ya enggak bisa nenek kasih, mana bisa dibebaskan kalau anaknya macam dia.

5	Apakah cucu selalu berkata dan bersikap jujur ketika kakek/nenek bertanya kepada cucu?	Iya jujur dia kalau nenek tanya, tapi sering juga bohong.
6	Apakah cucu kakek/nenek ketika mendapatkan masalah atau diperlakukan tidak adil, cucu cenderung marah-marah?	Pernah memang dia gitu ada masalah di ejek-ejekin sama kawannya. Marah dia, pulang sekolah marah gitu dibilangnya "Nek aku tadi diejek in gini-gini". Marah dia muka nya udah lain, muka-muka kesal dia.
7	Apakah cucu kakek/nenek sering berbagi dan mau meminjamkan yang dimilikinya dengan kakek/nenek?	Mau, nanti malah dia kalau ada duitnya dia beli makanan, nanti dibawa nya pulang dikasinya sama neneknya. Ya paling barangnya yang nenek pinjam pulpen, mau dia ngasih minjamnya lantaran pulpen dia selalu yang nenek pinjam. Nanti enggak ada pulpen mau nulis amplop buat undangan nenek pinjam sama dia ya dikasih.
8	Apakah cucu kakek/nenek selalu bersikap pemaaf dalam sehari-harinya?	Iya pemaaf dia, pernah waktu itu gara-gara nenek bilangin dia bodoh. Dibilangnya sama nenek "Cucunya pun dikata-katain bodoh". Di dalam hati nenek "Iya pula ya masak cucunya dikatain bodoh". Terus nenek bilang samanya "Udah nenek enggak bilang bodoh lagi, nenek minta maaf ya". Waktu nenek minta maaf itu ya ketawa-ketawa aja dia, tapi dimaafkannya nenek bilang itu tadi. Kalau dia sama nenek itu murah baik hatinya gitu mudah ketawa.
9	Apakah cucu kakek/nenek selalu membantu pekerjaan kakek/nenek tanpa meminta imbalan?	Minta dia, minta belik es kadang mau juga dia minta tambahin uang jajan sama nenek.
10	Apakah cucu kakek/nenek pernah berbohong atau menyampaikan informasi yang tidak benar ketika ditanya oleh kakek/nenek?	Pernah bohong, sering karena takut dimarahin jadi dia bohong udah ngerjakan PR nya padahal belum dikerjakannya. Iya sering gitu, kadang-kadang anak gitu la. Baru dia sering bohong kalau ditanya "Udah shalat tadi kau pot?" dijawabnya "Udah nek" ya tapi belum orang masih main-main aja dia.
11	Apakah cucu kakek/nenek sering tidak menyahut dengan sengaja ketika kakek/nenek memanggil?	Dia kalau dipanggil memang nyahut terus, asal dengar dia disaut. Tapi kalau enggak dengar dia ya enggak nyahut.

		<p>Kalau dia dengar terus datang itu dipanggil. Lebih dari 3x nenek panggil enggak nyahut pernah juga, kalau udah gitu nenek datengin “Kok enggak disautin?”, “Enggak dengar nek” katanya. “Lantaran main-main ya enggak dengar kalau dipanggil” nenek bilang gitu.</p>
12	<p>Bagaimana usaha-usaha yang kakek/nenek lakukan untuk membentuk akhlak pada cucu?</p>	<p>Ya usaha-usaha itu ya nenek mengasih tau dia, nasihatn dia ke jalan yang baik supaya bagus. Ya nenek ngajarin shalat, ngaji, ya gitu la supaya dia menjadi anak yang pintar, sholeh, berbakti, dan berakhlak lah.</p>



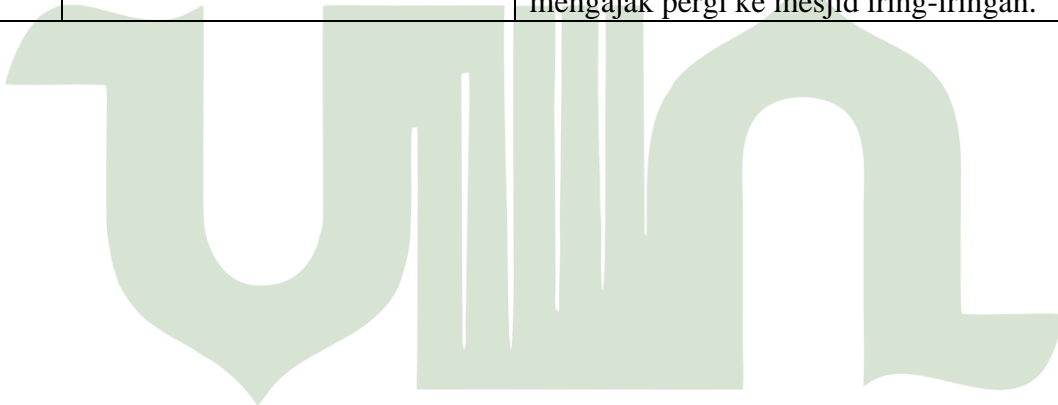
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama Kakek : Masno
 Usia : 66 Tahun
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Perladangan, Dusun Simpang Pujud
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/ 6 Oktober 2022
 Cucu yang di Asuh : 1 Cucu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kakek/nenek memberikan peraturan-peraturan tegas, disiplin, dan ketat untuk cucu? Jika iya, apa saja peraturan-peraturan yang kakek/nenek terapkan kepada cucu?	Ya saya berikan aturan, saya mengajarkan yang baik-baik yang sifatnya positif jadi saya suruh juga kalau sore itu pergi mengaji dia ke tempat guru mengajinya.
2	Bagaimana cara kakek/nenek memberi hukuman kepada cucu ketika melakukan kesalahan?	Sifatnya teguran aja, karena kalau sifatnya hukuman itu nanti malah membuat si cucu tadi malah bingung. Karena kalau hukuman itu kan sifatnya tidak mendidik tapi kalau teguran kan mendidik gitu.
3	Bagaimana apresiasi yang kakek/nenek berikan kepada cucu ketika cucu mendapat prestasi atau berperilaku baik seperti membantu pekerjaan kakek/nenek dirumah?	Untuk menyenangkan-nyenangkan si cucu tadi, menyenangkan hatinya ya nanti kalau membantu nenek atau pun membantu kakek. Nanti kakek kasih lah jajan atau pun diiming-imingin dengan bentuk uang gitu. Dia kalau dikasih 5000 aja sudah terima kasih.
4	Apakah kakek/nenek memberikan kebebasan terhadap cucu untuk mengatur dirinya sendiri?	Ya selama ini memang tidak kakek kekang, karena kalau dikekang juga si anak atau si cucu tadi merasa mendapat tekanan. Nanti malah menjadi kurang bagus di cara berfikir dia. Jadi memang kakek kasih keleluasan atau saya kasih kebebasan seperti saya kasih waktu untuk dia bermain. Kan ada juga yang mana ada waktu bermain, ada waktu untuk belajar, waktu untuk tidur kan ada. Tapi ada batasannya dan tetap masih saya arahkan dan dibimbing.
5	Apakah cucu selalu berkata dan bersikap jujur ketika kakek/nenek bertanya kepada	Selalu jujur dia.

	cucu?	
6	Apakah cucu kakek/nenek ketika mendapatkan masalah atau diperlakukan tidak adil, cucu cenderung marah-marah?	Enggak, dia enggak pernah cerita apa-apa kalau pulang sekolah itu dirumah dia bilang “Di sekolah sana itu enak kek, kawannya enak baik-baik”. Jadi belum ada kakek dengar ada masalah atau dia marah-marah, ini anaknya banyak diamnya dan lebih banyak dirumah aja.
7	Apakah cucu kakek/nenek sering berbagi dan mau meminjamkan yang dimilikinya dengan kakek/nenek?	Mau, dia anaknya mau ngasih nanti malah dia kalau ada duitnya dia beli makanan. Nanti dibawa nya pulang dikasihnya sama nenek kakeknya. Meminjamkan juga mau, dia anaknya enggak pelit.
8	Apakah cucu kakek/nenek selalu bersikap pemaaf dalam sehari-harinya?	Iya pemaaf dia anaknya memang.
9	Apakah cucu kakek/nenek selalu membantu pekerjaan kakek/nenek tanpa meminta imbalan?	Kalau sekarang ini dia enggak pernah minta, cuma kakek yang mengasih kalau memang kakek merasa dibantu dan merasa terbantu. Umpayanya menyapu halaman ya kakek beri uang jajan.
10	Apakah cucu kakek/nenek pernah berbohong atau menyampaikan informasi yang tidak benar ketika ditanya oleh kakek/nenek?	Ya pernah, tapi cuman beberapa kali aja ya seperti itu karena dia anaknya jujur, si cucu ini jujur orangnya. Bohongnya anak-anak itu ya masih sebatas wajarnya aja. Kadang-kadang umpamanya kakek nanya waktu dia baru pulang sekolah “Besok ada PR enggak?” dijawabnya “Enggak ada kek” Padahal ada, malam baru dikerjainnya. Mungkin waktu kakek nanya dia masih capek baru pulang sekolah ya jadi gitu dijawabnya.
11	Apakah cucu kakek/nenek sering tidak menyahut dengan sengaja ketika kakek/nenek memanggil?	Pernah, itu pun udah kakek kasih teguran “Dipanggil sama orang tua atau pun sama kakek atau nenek, mama, ayah harus nyahut. Berdosa dan salah itu kalau tidak menyahut, harus dijawab panggilan-panggilan orang tua walaupun udah sesibuk apa pun dan seperti apa pun posisi kita harus dijawab, panggilan orang tua didahulu kan tidak boleh meneyepelekan.
12	Bagaimana usaha-usaha yang kakek/nenek lakukan untuk membentuk akhlak pada cucu?	Usahnya ya di dalam keluarga sederhana ini tidak pernah ada bahasa-bahasa yang sifatnya kurang baik.

	<p>Bahasa yang sifatnya positif aja la kami terapkan di rumah ini jangan ada yang negatif-negatif. Karena anak itu katanya senang meniru apa yang dilihatnya, apa yang dipandangnya, dan apa yang didengarnya itu terus-terus ditiru. Jadi kami usahakan di dalam keluarga yang sederhana ini memang cukup akrab, baik itu dimasyarakat dan baik itu di dalam rumah tangga. Tidak pernah ada keributan-keributan yang sifatnya tidak enak didengar. Mengarahkan dan membentuk akhlak yang baik si cucu ini ya kakek mengajarkan yang sifatnya mengajak dan bukan menyuruh saja. Umpamanya ya kakek selalu mengajak pergi shalat ke mesjid. Beda menyuruh sama mengajak itu berbeda. Menyuruh itu menyuruh pergi tapi kakeknya di rumah. Tapi kalau mengajak ya kakek mengajak pergi ke mesjid iring-iringan.</p>
--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama Nenek : Sumiati
 Usia : 58 Tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Perladangan, Dusun Simpang Pujud
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/ 6 Oktober 2022
 Cucu yang di Asuh : 1 Cucu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kakek/nenek memberikan peraturan-peraturan tegas, disiplin, dan ketat untuk cucu? Jika iya, apa saja peraturan-peraturan yang kakek/nenek terapkan kepada cucu?	Ya sebenarnya iya la, kalau bangun harus pagi-pagi, sarapan, sekolah, baru mau pergi cium tangan. Udah gitu pulang sekolah ngerjain RP dulu baru nanti boleh main-main terus sorenya nanti ngaji, malamnya belajar lagi.
2	Bagaimana cara kakek/nenek memberi hukuman kepada cucu ketika melakukan kesalahan?	Hukumannya nenek ancem dengan tegas. Nenek bilang “Awas kau nanti ya, sampek keluar kalau belum siap PR nya enggak boleh main-main”.
3	Bagaimana apresiasi yang kakek/nenek berikan kepada cucu ketika cucu mendapat prestasi atau berperilaku baik seperti membantu pekerjaan kakek/nenek dirumah?	Mau dia bantu-bantu nenek kalau dirumah nyapu-nyapu halaman. Nenek bilang “Ha gitu la nyapu bersih biar enak, nanti kalau dilihat orang kau anak yang rajin. Udah... yang bersih nanti nyapunya nenek kasih duit”. Nenek kasih duit dia gitu tapi enggak sering.
4	Apakah kakek/nenek memberikan kebebasan terhadap cucu untuk mengatur dirinya sendiri?	Sebenarnya kalau sekarang belum ku bebaskan, karena masih umur segitukan pengaruh buruk banyak. Sekali-sekali kalau keluar nenek tanya “Mau kemana ka? yaudah cepat pulang, jam segini udah ada dirumah” gitu.
5	Apakah cucu selalu berkata dan bersikap jujur ketika kakek/nenek bertanya kepada cucu?	Selalu jujur si eka ini kalau nenek tanya, enggak mau berbohong dia sama nenek.
6	Apakah cucu kakek/nenek ketika mendapatkan masalah atau diperlakukan tidak adil, cucu cenderung marah-marah?	Enggak pemaarah anaknya, ya dia diam aja sabar dia.
7	Apakah cucu kakek/nenek sering berbagi dan mau meminjamkan yang dimilikinya dengan	Mau, kalau beli jajan dia nawarin “Mau nek... mau nenek?” gitu. Punya duit pun enggak pelit dia. Minjem-minjemkan

	kakek/nenek?	barangnya sama nenek ya mau juga, misalnya ya pulpen.
8	Apakah cucu kakek/nenek selalu bersikap pemaaf dalam sehari-harinya?	Kalau nenek lihat dia pemaaf orangnya, kalau ada kawannya yang jahat mana ada mau dibalasnya kawannya itu.
9	Apakah cucu kakek/nenek selalu membantu pekerjaan kakek/nenek tanpa meminta imbalan?	Mau gitu tapi kadang-kadang, di bilanginya “Aku mau nyapu, tapi aku minta duit 2000 aja lo nek untuk beli ini”.
10	Apakah cucu kakek/nenek pernah berbohong atau menyampaikan informasi yang tidak benar ketika ditanya oleh kakek/nenek?	Eenggak pernah bohong anaknya, selalu jujur kalau neneknya nanya. Misalnya nenek tanya “Kaa... udah siap PR nya?” dijawabnya “udah nek”. Kalau belum ya belum dijawabnya.
11	Apakah cucu kakek/nenek sering tidak menyahut dengan sengaja ketika kakek/nenek memanggil?	Pernah, nenek bilang gini “Ka.... dipanggilin kok eenggak nyahut dablek ke yo, awas ke yo”, terus datang dia dijawabnya “Apa nek? Aku eenggak kerungu, aku megang hp”. Nenek bilangin ke dia “Mangkanya jangan megang hp aja”.
12	Bagaimana usaha-usaha yang kakek/nenek lakukan untuk membentuk akhlak pada cucu?	Ya nasihat aja la kalau nenek bilang “Kau jangan jadi anak yang bandal, jadi anak yang baik selalu mendengarkan nasihat gitu. Apa yang nenek suruh, yang nenek bilang dikerjakan. Kalau sama nenek, kakek, sama ibu harus sopan santun jangan melawan kalau dibilangin. Beribadah shalat, mengaji, dan puasa jangan pernah ditinggalkan”.

Nama Nenek : Samsiah
 Usia : 55 Tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Gang Mocca, Dusun Simpang Pujud
 Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/ 7 Oktober 2022
 Cucu yang di Asuh : 1 Cucu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kakek/nenek memberikan peraturan-peraturan tegas, disiplin, dan ketat untuk cucu? Jika iya, apa saja peraturan-peraturan yang kakek/nenek terapkan kepada cucu?	Iya, tapi enggak terlalu tegas dan disiplin juga kadang-kadang dilanggar juga. Kalau aturannya ya tetap ada semisalnya mengaji itu diwaktu setelah ashar kan, ngajinya itu di sini di mushollah ini sampai nanti magrib shalat di sana sekalian. Kalau malam siap isya wajib belajar sama ibu nya di sini.
2	Bagaimana cara kakek/nenek memberi hukuman kepada cucu ketika melakukan kesalahan?	Dia berbuat salah semisalnya melawan yang nenek suruh, ya nenek paksa la dia. Kalau pun mengambil sesuatu tanpa izin ya nenek cubit, dimarahin juga sekaligus dinasihatin biar jangan diulangi lagi.
3	Bagaimana apresiasi yang kakek/nenek berikan kepada cucu ketika cucu mendapat prestasi atau berperilaku baik seperti membantu pekerjaan kakek/nenek dirumah?	Iya ngebantu nenek dirumah nyapu-nyapu halaman dia, beres-bereskan rumah gitu. ya paling dikasih duit 2000 gitu untuk jajan. Ya enggak selalu juga dikasih nanti kebiasaan.
4	Apakah kakek/nenek memberikan kebebasan terhadap cucu untuk mengatur dirinya sendiri?	Ya enggak, kalau ngerjain PR diatur sama ibu nya. Kalau ngaji yang ngatur itu neneknya memang harus agak keras. Kalau bisa ya ketat aturannya biar enggak kebiasaan dia.
5	Apakah cucu selalu berkata dan bersikap jujur ketika kakek/nenek bertanya kepada cucu?	Iya selalu jujur dia.
6	Apakah cucu kakek/nenek ketika mendapatkan masalah atau diperlakukan tidak adil, cucu cenderung marah-maraha?	Dia diam aja kalau ada masalah, misalnya ada kawannya yang nakal nyoret-nyoret rok, sabar dia enggak mau marah-maraha diam aja. Cuma nenek marahi "Dibilangin la kawannya jangan nyoret-nyoret baju sama rok kan payah itu dicuci hilangnya, jangan diem-diem

		aja kau” nenek bilang gitu.
7	Apakah cucu kakek/nenek sering berbagi dan mau meminjamkan yang dimilikinya dengan kakek/nenek?	Mau, kalau jajan agak lumayan pun dia bawa pulang. “Ngapain dibawa pulang?” nenek tanya, “Ya enggak apa-apa sih nek, ini untuk nenek” itu dijawabnya. Minjamin sesuatu sama nenek ya pernah dikasih.
8	Apakah cucu kakek/nenek selalu bersikap pemaaf dalam sehari-harinya?	Pemaaf dan mau minta maaf juga kalau ada kesalahannya, pernah ya nenek kalau udah kesel sama dia nenek pukul aja gitu. Enggak ada minta maaf nenek, cuma kalau nampak dia dalam hati nenek “Kasiannya” gitu. Ya sehabis itu udah biasa lagi. Enggak ada dendam-dendam dia ya karena mudah memaafkan nenek lihat dia anaknya.
9	Apakah cucu kakek/nenek selalu membantu pekerjaan kakek/nenek tanpa meminta imbalan?	Iya sering ngebantu-bantu nenek sama ibu (bibi) nya juga, kalau ngebantu nenek di rumah sering nyapu-nyapu ya enggak ada minta apa-apa dia. Kadang-kadang nenek kasih 2000 untuk jajan gitu aja.
10	Apakah cucu kakek/nenek pernah berbohong atau menyampaikan informasi yang tidak benar ketika ditanya oleh kakek/nenek?	Enggak, enggak pernah bohong dia sama nenek.
11	Apakah cucu kakek/nenek sering tidak menyahut dengan sengaja ketika kakek/nenek memanggil?	Enggak pernah, selalu disahutnya.
12	Bagaimana usaha-usaha yang kakek/nenek lakukan untuk membentuk akhlak pada cucu?	Ya usaha nenek ya rajin menasihatin, diingatkan jangan jadi anak yang bandal harus jadi anak yang baik, selalu mendengarkan nasihat, apa yang nenek suruh dikerjakan jangan melawan perintah nenek, kakek, ibu, sama ya diajarin mana yang baik dan salah biar mengerti dan bagus akhlaknya.

Nama Kakek : Zailani
 Usia : 61 Tahun
 Pekerjaan : Swasta
 Alamat : Gang Mocca, Dusun Simpang Pujud
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu/ 8 Oktober 2022
 Cucu yang di Asuh : 1 Cucu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kakek/nenek memberikan peraturan-peraturan tegas, disiplin, dan ketat untuk cucu? Jika iya, apa saja peraturan-peraturan yang kakek/nenek terapkan kepada cucu?	Ya enggak terlalu tegas atau ketat juga, tapi tetap ada aturannya cucu jangan bandal, nurut dikasih tau sama kakek, nenek ibunya (bibi), terus pulang sekolah ngerjain PR, pulang main enggak boleh sore-sore kali karena harus mengaji di mushollah, shalat magrib wajib di mesjid.
2	Bagaimana cara kakek/nenek memberi hukuman kepada cucu ketika melakukan kesalahan?	Ya paling-paling dinasihatin la kan enggak mungkin main pukul, dinasihatin “Jangan gitu lagi, jangan diulangin kau kan mengaji tau hukum” kakek bilangin gitu. “Iya kek” jawabnya.
3	Bagaimana apresiasi yang kakek/nenek berikan kepada cucu ketika cucu mendapat prestasi atau berperilaku baik seperti membantu pekerjaan kakek/nenek dirumah?	Mau dia bantu nyapu halaman, nyuci piring. Ya paling nanti ada orang jualan kan kakek panggil sini, kakek bilang “Nah kau mau apa? Mau jajan? Nih belik”, dijawabnya “Makasih kek”. Biar semangat lagi dia, selama ini dilihat dia piring kotor dia mau nyuci, nanti nyapu dalam rumah, nyapu halaman juga.
4	Apakah kakek/nenek memberikan kebebasan terhadap cucu untuk mengatur dirinya sendiri?	Enggak, tetap ada kakek kasih aturan yang wajar-wajarnya aja dan enggak terlalu bebas.
5	Apakah cucu selalu berkata dan bersikap jujur ketika kakek/nenek bertanya kepada cucu?	Dia ini lebih sering jujur ketimbang bohong.
6	Apakah cucu kakek/nenek ketika mendapatkan masalah atau diperlakukan tidak adil, cucu cenderung marah-marah?	Kalau dia ada masalah misalnya itu buku tabungan dia dicoret-coret kawannya, dia enggak ada marah cuman dibilang juga ke kawannya itu gini “Kalau punyamu dicoret-coret mau enggak? jadi jangan la gitu lagi” itulah katanya.

7	Apakah cucu kakek/nenek sering berbagi dan mau meminjamkan yang dimilikinya dengan kakek/nenek?	Mau, ya kalau ada makanannya ditawarkan langsung ke kakek. Kalau pinjamkan barangnya ya mau dia sama kakek, misalnya kan pulpen sama kertas kakek pinjam ya dikasihnya.
8	Apakah cucu kakek/nenek selalu bersikap pemaaf dalam sehari-harinya?	Pemaaf cucuku ini, pernah itu kadang sehabis kakek marah sama dia itu pun kakek panggil lagi dia. Kakek peluk gitu, biar istilahnya enggak dendam sama kakek sehabis dimarahi jadi baik lagi gitu. Ya setau kakek dia pemaaf karena ada kawannya yang nyoret-nyoret buku tabungannya, dia enggak mau marah apa lagi membalas kawannya tadi itu, hanya dibilanginnya aja setelah itu ya masih berteman.
9	Apakah cucu kakek/nenek selalu membantu pekerjaan kakek/nenek tanpa meminta imbalan?	Kalau pun dia kakek lihat habis kerjaan menyapu, menyuci piring. Ya kakek udah tau sendiri, kakek kasih uang jajan beli es atau beli apa. Sebelum cucu minta ya udah kakek kasih.
10	Apakah cucu kakek/nenek pernah berbohong atau menyampaikan informasi yang tidak benar ketika ditanya oleh kakek/nenek?	Kalau bohong ya pernah cuman jarang, pernah hari itu main-mainan adeknya dirondokan (disembunyikan) jadi kakek tau dirondokan sama dia, dia enggak ngaku jadi adeknya nangis-nangis. Kakek bilang sama dia "Tapi tadi kau rondokan", dijawabnya "Mana ada". Kakek tanya lagi "Nanti kalau kakek ambil macam mana?", langsung dijawabnya "iya...iyaa". Langsung dikasihnya sama adeknya.
11	Apakah cucu kakek/nenek sering tidak menyahut dengan sengaja ketika kakek/nenek memanggil?	Kadang-kadang gitu, kadangkala kakek panggil enggak dengar dia, sempat 2-3 kali nanti nyahut gitu. Kakek bilangin "Apa telingamu budeg (tidak dengar)?", dijawabnya "Enggak dengar lo kek". Ya nanti 2-3 kali dia nyahut.
12	Bagaimana usaha-usaha yang kakek/nenek lakukan untuk membentuk akhlak pada cucu?	Ya paling kakek ngasih contoh ke dia misalnya berperilaku baik, sopan sama orang, sama kawan jangan jahil. Selama kakek ajarin gitu sama dia memang nurut dia, bahkan pun dia sering kalau ayahnya kemari kan sebulan sekali ayahnya makin diajaknya ke musholla gitu. Dia yang mengajak karena udah terbiasa,

		mama nya juga kadang diajak ke mushollah, sama kakek ngasih nasihat-nasihat aja la sehari-harinya.
--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama Nenek : Saria
 Usia : 60 Tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl. Lintas Tj. Medan, Dusun Simpang
 Pujud
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/ 4 Oktober 2022
 Cucu yang di Asuh : 2 Cucu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kakek/nenek memberikan peraturan-peraturan tegas, disiplin, dan ketat untuk cucu? Jika iya, apa saja peraturan-peraturan yang kakek/nenek terapkan kepada cucu?	Aturan-aturan ya pasti ada, ya enggak terlalu keras. Umpunya waktunya shalat ya pergi ke mesjid, kalau siap magrib mengaji, malam mengerjakan PR, kalau pergi main sebelum magrib sudah harus pulang dan ingat waktu saat main handphone.
2	Bagaimana cara kakek/nenek memberi hukuman kepada cucu ketika melakukan kesalahan?	Ya paling sedikit dimarahi, cucuku ada berbuat salah enggak pernah opung mau main tangan sama orang ini. Tapi ya selalu opung tegur dan nasihat orang ini, kadang-kadang enggak salah pun dinasihatin apalagi salah ya dinasihatin.
3	Bagaimana apresiasi yang kakek/nenek berikan kepada cucu ketika cucu mendapat prestasi atau berperilaku baik seperti membantu pekerjaan kakek/nenek dirumah?	Mau cucu-cucuku ini membantu-bantu opung di rumah, kalau disuruh mengangkat pakaian sama disuruh-suruh opung dua-duanya mau. Ya yang sering opung kasih kalau udah bantu-bantu opung ya pujian la. "Makasi ya cucu opung mau membantu kerjaan opung di rumah bersih-bersih, itu namanya cucu opung yang berbakti. Jadi cucu opung ini orangnya hebat karena mau berbakti sama opung, ya semoga ini selalu tertanam dalam diri cucu-cucu opung biar selalu menjadi anak yang berbakti dan sukses masa depannya".
4	Apakah kakek/nenek memberikan kebebasan terhadap cucu untuk mengatur dirinya sendiri?	Enggak bebas atau leluasa tapi enggak terlalu diketatin juga, tetap ada opung kasih aturan-aturan sama cucu tapi memang ya enggak terlalu tegas atau disiplin kali gitu.
5	Apakah cucu selalu berkata dan bersikap jujur ketika	Kalau ditanya sering jujur, tapi sering juga bohong ya gitu anak-anak. Kalau

	kakek/nenek bertanya kepada cucu?	bohong tidak shalat, tidak ngerjain PR udah sering kali memang. Pernah juga dia bohong bilang enggak ngambil uang mama nya, tapi terakhirnya ketahuan juga kalau dia ngambil uang mama nya dilemari tanpa izin. Ketahuannya gara-gara di sekolah dia terbang-terbangkan uang, opung dihubungi sama wali kelasnya mengenai uang tadi kok banyak sekali anak segitu megang uang apa lagi dimain-mainkan.
6	Apakah cucu kakek/nenek ketika mendapatkan masalah atau diperlakukan tidak adil, cucu cenderung marah-marah?	Pernah juga diejek-ejekin sama kawannya ngadu sama opung sambil marah-marah “Pung aku diejek in gendut-gendut sama kawanku, di ejek-ejek in bencong aku karena rambutku pendek macam laki-laki. Marah sekali aku pung sama kawanku itu”. Opung bilang “Tumbokan aja yang jahat samamu”, rupanya dia bilang “Enggak la pung, enggak mau aku gitu bagus aku bilangkan aja sama ibu guruku biar dimarahin kawanku itu”.
7	Apakah cucu kakek/nenek sering berbagi dan mau meminjamkan yang dimilikinya dengan kakek/nenek?	Mau sekali kalau cucuku yang kedua ini enggak pelit anaknya, tapi kalau cucuku yang pertama enggak bisa diminta kalau punya makanan sembunyi-sembunyi itu makannya. Ya minjamin barang dua-dua cucuku mau minjamin ke opungnya contohnya pulpen, buku kosong sering opung minjem ya dikasih.
8	Apakah cucu kakek/nenek selalu bersikap pemaaf dalam sehari-harinya?	Kalau si abangan mudah kali memaafkan itu, umpamanya kalau disuruh dia melawan terus bounya nyubit dia karena kesal. Tapi enggak berapa lama bounya datang lagi bilang “Bang darma bou minta maaf ya udah nyubit bang darma kuat kali bou merasa bersalah”. Dijawabnya la “Iya bou enggak apa-apa, dama pun minta maaf tadi melawan sama bou”. Tapi kalau yang kedua cucuku ini karena masih anak-anak jadi ya belum paham betul. Mau nanti lagi dimarahi, udah marah-marah duluan dia gitu la anak-anak pemikirannya belum luas.
9	Apakah cucu kakek/nenek selalu	Kalau cucuku yang pertama si abangan

	membantu pekerjaan kakek/nenek tanpa meminta imbalan?	enggak pernah gitu. Tapi cucuku yang kedua ini iya minta dia uang beli jajan.
10	Apakah cucu kakek/nenek pernah berbohong atau menyampaikan informasi yang tidak benar ketika ditanya oleh kakek/nenek?	Kalau bohong ya sering, umpamanya cucu yang pertama opung tanya “Udah shalat belum darma?” dijawabnya “Udah pung” tapi sewaktu dicek malah main handphone belum shalat. Ya sama juga waktu ditanya “Udah ngerjain PR darma?”, dijawab “Udah” tiba dicek belum siap. Kalau bohong yang lain ya pernah juga macam cucuku yang kedua nyembunyikan handphone adeknya yang ketiga, opung tanya “Siapa yang sembunyikan handphone adek?” dijawab “Enggak ada aku”. Tapi tiba dicari rupanya ya yang disembunyikan si kakak dilemarinya.
11	Apakah cucu kakek/nenek sering tidak menyahut dengan sengaja ketika kakek/nenek memanggil?	Sering kali, dua-duanya cucuku sering kali gitu pura-pura enggak dengar. Alasannya ya udah pasti karena malas disuruh sama opungnya mangkanya pura-pura enggak dengar. Sampek opung datengin ke kamarnya rupanya main hp pas ditegur baru bangkit.
12	Bagaimana usaha-usaha yang kakek/nenek lakukan untuk membentuk akhlak pada cucu?	Usaha-usaha opung untuk akhlak cucu ya selalu menasihatin. Opung sedari cucu-cucuku ini kecil enggak pernah bosan-bosan memupuk nasihat-nasihat yang baik untuk cucu-cucuku, nasihat buat selalu meghormati dan berbakti kepada orang tua, rajin-rajin belajar, selalu taat beribadah, sama menjaga pergaulan sehari-hari karena sekarang pergaulan bebas udah banyak. Opung juga selalu ngasih contoh dari diri opung sendiri sama orang ini, karena yang dilihat dan didengar cucu-cucuku ini pasti nantinya ditiru juga. Semisalnya waktu ketemu orang selalu menyapa tidak boleh sombong, datang tamu ke rumah harus disalim sama bertutur kata yang sopan ketika berbicara, menutup aurat ketika keluar rumah.

Nama Kakek : Basri
 Usia : 63 Tahun
 Pekerjaan : Petani
 Alamat : Jl. Lintas Tj. Medan, Dusun Simpang
 Pujud
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/ 4 Oktober 2022
 Cucu yang di Asuh : 2 Cucu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kakek/nenek memberikan peraturan-peraturan tegas, disiplin, dan ketat untuk cucu? Jika iya, apa saja peraturan-peraturan yang kakek/nenek terapkan kepada cucu?	Enggak la, tapi tetap ada peraturan di rumah itu ya ada. Peraturan di rumah kalau bangun tidur pagi itu ya shalat subuh selalu opung bangunin ketok-ketok pintunya bangunin shalat subuh, sebelum berangkat sekolah sarapan dulu, magrib shalat ke masjid, pulang shalat mengaji, malamnya ya belajar.
2	Bagaimana cara kakek/nenek memberi hukuman kepada cucu ketika melakukan kesalahan?	Opung kalau menghukum seperti mukul atau ringan tangan gitu opung enggak mau dan enggak pernah juga, karena sesalah apa cucu-cucuku ini yang marahi pasti opung borunya. Kalau opung sendiri enggak pernah marah-marahin paling sewaktu dimarahin opung borunya udah sekaliannya itu. Iya enggak mau pakai kekerasan gitu karena cucu pertamaku udah abangan SMK kelas 1 jadi kalau opung kerasin contohnya dipukul dia karena bandal, suatu saat bakal dicontohnya. Begitu juga yang cucuku kedua ini masih kelas 4 SD masih anak-anak, kalau dipukul nanti jadi teringat-ingat pas liat opung.
3	Bagaimana apresiasi yang kakek/nenek berikan kepada cucu ketika cucu mendapat prestasi atau berperilaku baik seperti membantu pekerjaan kakek/nenek dirumah?	Iya mau bantu opung di ladang cucuku yang paling besar ini si abangan, bantu nyiram bibit sama ngutip berondolan di ladang. Kalau udah dikumpulannya berondolan itu dijual, hasilnya opung kasih ke dia duitnya buat jajan atau ditabung.
4	Apakah kakek/nenek memberikan kebebasan terhadap cucu untuk mengatur dirinya	Opung sama cucu-cucuku ini diatur-atu ketat atau tegas ya enggak juga, yang penting jangan aneh-aneh yang

	sendiri?	dikerjakanya. Kalau mengerjakan PR atau belajar, main handphone, makan memang orang ini sendiri yang mengatur waktunya. Paling opung seringnya mengingatkan shalat subuh aja, kalau yang lainnya itu opung boru nya yang mengingatkan dan mengaturnya.
5	Apakah cucu selalu berkata dan bersikap jujur ketika kakek/nenek bertanya kepada cucu?	Iya kalau ditanya jujur jawabnya, opung tanya “Dari tadi kemana kok enggak ada opung liat di rumah?”, jawabnya “Tadi dari bengkel pung perbaiki rem kereta sama ganti bannya” ya gitu la jujur.
6	Apakah cucu kakek/nenek ketika mendapatkan masalah atau diperlakukan tidak adil, cucu cenderung marah-marah?	Kalau opung lihat cucuku yang pertama ini misalnya ada masalah dia dimarahin mama atau ayah nya, opung lihat dia langsung masuk kamar tapi matanya berkaca-kaca. Kalau opung tanya enggak ada jawabnya “Enggak apa-apa pung” gitu la jawabannya. Kalau cucuku yang kedua ini pernah diejek-ejek in kawannya opung dengar dari opung boru, gawat la marah-marah di rumah dia mengaduh diejek-ejekin bencong-bencong sama kawan sekolahnya.
7	Apakah cucu kakek/nenek sering berbagi dan mau meminjamkan yang dimilikinya dengan kakek/nenek?	Dikasih, enggak pernah celit cucuku kalau opung minta jajannya ya mau dikasihnya. Tapi kalau abangan yang pertama ini agak pelit, kalau punya makanan atau minuman sembunyi-sembunyi itu makannya, enggak mau nawarin opungnya atau adeknya. Tapi kalau minjemin sesuatu ya pernah paling pulpen atau gunting itu aja mau dikasihnya pinjem sama opung.
8	Apakah cucu kakek/nenek selalu bersikap pemaaf dalam sehari-harinya?	Dua-duanya cucuku ini pemaaf anaknya, kalau bounya (bibi) ada salah ya dimaafin opung lihat.
9	Apakah cucu kakek/nenek selalu membantu pekerjaan kakek/nenek tanpa meminta imbalan?	Iya ada minta uang beli jajan.
10	Apakah cucu kakek/nenek pernah berbohong atau menyampaikan informasi yang tidak benar ketika ditanya oleh kakek/nenek?	Berbohong ya sering kalau ditanya “Tadi udah shalat? Udah ngaji? Pergi ke mesjid enggak shalat jum’atnya?” dijawabnya “Udang pung, Iya pung” ya diperiksa belum, bohong-bohong gitu la. Kalau

		bohong yang lain ada juga, misalnya pernah opung nanya “Mana kunci kereta?” dijawabnya “Enggak tau aku pung”. Pas opung tanya itu ke anggota kerja “Ada nampak kunci kereta?” dijawab anggota “Sama sih darma pung tadi terakhir makai kereta dia”. Balek lagi opung tanya sama dia “Kata anggota samamu kuncinya?” dijawabnya “Eh iya pung” sambil cengengesan. Itu bohong ya karena enggak mau dipakai keretanya.
11	Apakah cucu kakek/nenek sering tidak menyahut dengan sengaja ketika kakek/nenek memanggil?	Sering kali dua-duanya melawan kalau disuruh, ya gitu pura-pura enggak dengar karena ya enggak mau disuruh mangkanya tidak menyahut. Pernah dipanggilin bukannya nyahut tapi pelan-pelan lari menjauh terlihat opung. Kadang ya harus di datengin dulu baru bangkit dari main handphone baru disahut opungnya. Sewaktu disuruh masam la itu wajahnya, ya udah sering sekali diingatkan “Disahut kalau opung atau orang tua memanggil, jangan melawan” opung bilang gitu. “Iya pung” itu la dijawabnya. Besok enggak dibuat, tapi besok-besoknya dibuat lagi ya gitu.
12	Bagaimana usaha-usaha yang kakek/nenek lakukan untuk membentuk akhlak pada cucu?	Opung kan memang jarang sama orang ini karena kerja ke ladang juga, yang selalu sama orang ini ya opung boru nya. Opung boru nya itu yang sering menasihati setiap hari, sesekali opung la yang menasihati yang mengingatkan shalat dan mengaji. Opung ya setiap hari shalat subuh, magrib, isya, sama jum’atan ke mesjid. Habis pulang shalat subuh sama magrib dari mesjid, di rumah opung mengaji setiap hari nya gini. Jadi opung harus jadi contoh yang baik di rumah buat keluarga ya termasuk cucu-cucuku ini karena opung kepala rumah tangga yang menjadi pemimpin dikeluarga, yang baik-baiknya dari opung dolinya harus diambil, yang jeleknya dibuang tidak usah ditiru. Itu selalu opung bilang sama orang rumah ya sama cucu-cucuku juga seperti itu. Kalau

		dzuhur sama ashar opung shalatnya di ladang, ada gubuk di ladang di situ sajadah ada, sarung, kupiah juga ada pokoknya perlengkapan shalat lengkap.
--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Pertanyaan untuk cucu di Kepenghuluan Bahtera Makmur

Nama : Darma Pratama Purba
 Usia : 15 Tahun
 Pendidikan : 10 SMK
 Hari/Tanggal Wawancara : Minggu/ 18 September 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adek tinggal dirumah dengan siapa saja?	Tinggalnya sama orang tua, sama opung.
2	Siapa yang menemani keseharian adek saat dirumah? orang tua adek kemana?	Sama adek, sama opung. Kalau orang tua kerja dari pagi sampai malam. Kerja ayah sama mama dagang, ayah dari pagi sampai malam pergi ngampas. Ngampas itu nganter pesanan-pesanan ke tempat orang. Kalau mama kerjanya dari pagi sampai malam di kedai grosir.
3	Apakah adek sering atau jarang diberi pujian atau hadiah saat mendapat prestasi atau berperilaku baik dari kakek/nenek?	Saya pernah dapat juara, tapi enggak pernah dikasih hadiah sama opung waktu dapat juara. Tapi opung ngasih pujian ke saya saat dapat juara, contohnya opung bilang "Itu dipertahankanlah sampai semester berikutnya atau kelas berikutnya". Pujiannya lebih mengingatkan dan pujian memotivasi opung bilang "Bagus darma dapat ranking, semangat ya tetap dipertahankan rankingnya cucu opung yang rajin belajar".
4	Apakah adek sering atau jarang diberi hukuman oleh kakek/nenek ketika melakukan kesalahan?	Waktu ketahuan bohong saya pernah ditegur sama opung kak. Tegurannya lebih di ingatkan sama opung, seperti di ingatkan jangan diulangi ataupun jangan ditinggalkan dan dikerjakan PR nya, shalatnya. Saya enggak pernah dikasih hukuman saat berbohong hanya diberi teguran sama opung.
5	Apakah adek cenderung marah-marah ketika mendapat masalah seperti di ejek-ejek in teman?	Saat diejek sama kawan saya enggak langsung marah tapi saya biasa aja gitu terima aja, maafin ajala pokoknya.
6	Apakah adek sering berbohong dengan kakek/nenek?	Pernah, sering juga kak. Bohongnya itu seperti disuruh nyiram bunga sama opung, tapi enggak saya kerjakan gitu kak. Tapi waktu ditanya sama opung saya jawab udah darma siram kak.

		Padahal kenyataannya belum.
7	Apakah adek pernah mengambil sesuatu tanpa izin kakek/nenek?	Pernah, ngambil buah-buah opung dikulkas tanpa izin, terus ketahuan sama opung. Waktu ketahuan sama opung langsung dibilangin dan diingatin “Kalau mau makan buah bilang aja opung kasih kok” gitu kak. Saya enggak pernah dihukum atau dimarahi waktu ngambil sesuatu tanpa izin contohnya buah tadi kak, cuma dibilangin dan diingatin aja sama opung.
8	Apakah adek pernah meninggikan suara saat berbicara kepada kakek/nenek?	Saya pernah meninggikan suara saat berbicara dengan opung. Waktu disuruh-suruh beli sesuatu tapi saya tidak mau, seperti disuruh beli sayuran. Saya menolak pakai nada tinggi pernah. Saya enggak mau disuruh-suruh karena males kak.
9	Apakah adek pernah membantah atau melawan perkataan dan perintah kakek/nenek?	Pernah, contohnya itu seperti disuruh beli sesuatu saya enggak mau seperti tadi juga kak. Jadi ya saya bentak sedikit ya melawan sedikit juga, seperti membentak ngomong “Enggak mau aku pung! atau males pung!”.
10	Apakah adek pernah sengaja tidak menyahut panggilan kakek/nenek?	Pernah sengaja diam waktu dipanggil opung kak, karena sebenarnya itu saya tau kalau saya di panggil itu pasti disuruh. Jadi sengaja diam saya kak. Saya enggak mau disuruh-suruh ya karena malas aja, ya tapi kalau enggak malas ya mau aja.

Nama : Safa Salsabila Purba
 Usia : 10 Tahun
 Pendidikan : 4 SD
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu/17 September 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adek tinggal dirumah dengan siapa saja?	Sama mama, ayah, opung, abang, adek.
2	Siapa yang menemani keseharian adek saat dirumah? orang tua adek kemana?	Sama opung. Kalau mama sama ayah kerja. Mama kerja dikedai grosir, kalau ayah pergi ngampas dari pagi sampai malam.
3	Apakah adek sering atau jarang diberi pujian atau hadiah saat mendapat prestasi atau berperilaku baik dari kakek/nenek?	Adek pernah dapat juara lomba mewarnai. Tapi enggak pernah dikasih hadiah sama opung, yang pernah dipuji sama opung. Dibilang opung “Bagus ca, inilah baru namanya cucu opung, nanti ditingkatkan lagi ya belajarnya”.
4	Apakah adek sering atau jarang diberi hukuman oleh kakek/nenek ketika melakukan kesalahan?	Pernah, ya dimarah-marahin kak. Dihukum disita handphoneku, ditegur opung juga sering kalau ada PR dikerjain jangan malas.
5	Apakah adek cenderung marah-marah ketika mendapat masalah seperti di ejek-ejek in teman?	Ya langsung marah kak, waktu diejek-ejekin enggak terima adek kak. Marahnya ya adek bilang “Ya terserah aku la mau bencong, mau laki-laki, mau perempuan yang penting punya rambut dari pada botak”
6	Apakah adek sering berbohong dengan kakek/nenek?	Pernah kak, sering juga waktu shalat magrib di mesjid dan mengaji. Pas di rumah ditanya sama opung “Salsa tadi udah shalat? Udah ngaji?” adek jawab “Udah pung” tapi adek sebenarnya main-main sama kawan enggak shalat sama enggak ngaji kak.
7	Apakah adek pernah mengambil sesuatu tanpa izin kakek/nenek?	Pernah, ngambil uang mama. Hukumannya dinasihatin sama opung kak, kata opung “Kalau ambil uang tanpa izin itu artinya mencuri, kalau mengambil-ngambil uang lagi nanti opung telfonin ke kantor polisi, mangkanya jangan diulang-ulang lagi ya”.
8	Apakah adek pernah	Pernah, sering juga kak. Suaraku tinggi

	meninggikan suara saat berbicara kepada kakek/nenek?	karena melawan kak, misalnya disuruh-suruh opung adek enggak mau.
9	Apakah adek pernah membantah atau melawan perkataan dan perintah kakek/nenek?	Pernah, sering juga karena adek males disuruh-suruh kak. Waktu adek disuruh-suruh shalat ke masjid sama opung tapi adek enggak mau, mau nya adek shalatnya di rumah aja.
10	Apakah adek pernah sengaja tidak menyahut panggilan kakek/nenek?	Pernah kak, sering juga adek gitu. Alasannya enggak nyahut ya karena nanti disuruh opung, padahal adek lagi main handphone.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Nama : Raihan Sona Aditya
 Usia : 10 Tahun
 Pendidikan : 5 SD
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/3 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adek tinggal dirumah dengan siapa saja?	Sama nenek.
2	Siapa yang menemani keseharian adek saat dirumah? orang tua adek kemana?	Sama nenek. Kalau ayah kerja, mama tinggal di paket D.
3	Apakah adek sering atau jarang diberi pujian atau hadiah saat mendapat prestasi atau berperilaku baik dari kakek/nenek?	Sering kak, kalau adit bantu nyapu halaman, nenek pernah bilang "Cucu nenek anak yang baik udah bantu nenek, nyapu nya juga bersih".
4	Apakah adek sering atau jarang diberi hukuman oleh kakek/nenek ketika melakukan kesalahan?	Pernah kak, tapi adit jarang dihukum karena kadang-kadangnya adit buat salah. Kalau adit salah, adit dinasihatin sama nenek kak.
5	Apakah adek cenderung marah-marah ketika mendapat masalah seperti di ejek-ejek in teman?	Marah lah kak, kepingin adek tumbuk aja tapi adek enggak mau. Ya udah dimaafin aja kak.
6	Apakah adek sering berbohong dengan kakek/nenek?	Pernah, tapi kadang-kadang kak.
7	Apakah adek pernah mengambil sesuatu tanpa izin kakek/nenek?	Enggak pernah kak.
8	Apakah adek pernah meninggikan suara saat berbicara kepada kakek/nenek?	Enggak pernah kak.
9	Apakah adek pernah membantah atau melawan perkataan dan perintah kakek/nenek?	Enggak kak, adek enggak pernah mau melawan sama nenek waktu disuruh ya adek mau aja.
10	Apakah adek pernah sengaja tidak menyahut panggilan kakek/nenek?	Pernah kak, cuma beberapa kali aja adek macam gitu kak.

Nama : Indra Sona Pranata
 Usia : 16 Tahun
 Pendidikan : 11 SMK
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/5 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adek tinggal dirumah dengan siapa saja?	Dirumah tinggalnya sama nenek, adik, sama bapak.
2	Siapa yang menemani keseharian adek saat dirumah? orang tua adek kemana?	Nenek, dirumah tinggalnya sama nenek, adik, sama bapak. Kalau bapak seharinya kerja diluar, mama tinggal di rumah paket D.
3	Apakah adek sering atau jarang diberi pujian atau hadiah saat mendapat prestasi atau berperilaku baik dari kakek/nenek?	Ngebantu-ngebantu nenek dirumah pernah kak, tapi ya enggak ada ngemuji atau ngasih hadiah kak, ya tau aja nenek kalau saya lagi bantu kerja kak.
4	Apakah adek sering atau jarang diberi hukuman oleh kakek/nenek ketika melakukan kesalahan?	Seperti diam aja, ya teguran, sesekali dinasihatin kak.
5	Apakah adek cenderung marah-marah ketika mendapat masalah seperti di ejek-ejek in teman?	Enggak ada marah sih kak, ya balas ngejek aja. Kalau minta maaf ya dimaafin tapi jarang sih kalau mereka minta maaf kak.
6	Apakah adek sering berbohong dengan kakek/nenek?	Pernah, sering juga kak. Bohongnya paling saya main ke sana bilang ke nenek tapi beloknya kemari gitu aja kak.
7	Apakah adek pernah mengambil sesuatu tanpa izin kakek/nenek?	Pernah hampir ketahuan kak, contohnya gunting kuku. Paling biasanya nasi bontot la, kalau nenek mau makan saya makan duluan. Paling merengut nenek gitu aja.
8	Apakah adek pernah meninggikan suara saat berbicara kepada kakek/nenek?	Pernah kak, waktu saya payah dibangunin kuat suara saya sama nenek.
9	Apakah adek pernah membantah atau melawan perkataan dan perintah kakek/nenek?	Pernah kak, tapi tergantung juga kak terkadang pas lagi mood langsung gerak yang diperintahkan nenek, terkadang nunggu dulu baru bergerak.
10	Apakah adek pernah sengaja tidak menyahut panggilan kakek/nenek?	Pernah kak, ya karena lagi enggak mood aja lagi malas gitu kak.

Nama : Mulia Pandapotan
 Usia : 9 Tahun
 Pendidikan : 4 SD
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/5 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adek tinggal dirumah dengan siapa saja?	Sama nenek.
2	Siapa yang menemani keseharian adek saat dirumah? orang tua adek kemana?	Kalau dirumah setiap hari sama nenek, ayah (sambung) sama mama tinggal di warung kerja di sana.
3	Apakah adek sering atau jarang diberi pujian atau hadiah saat mendapat prestasi atau berperilaku baik dari kakek/nenek?	Kalau dirumah adek pernah bantu nenek nyapu halaman, siap nyapu halaman kadang adek di kasih uang jajan sama nenek kadang enggak kak.
4	Apakah adek sering atau jarang diberi hukuman oleh kakek/nenek ketika melakukan kesalahan?	Pernah, kalau adek buat salah ya sering kak. Adek ketahuan bohong sama nenek dimarahi, dinasihati, pernah juga adek dipukul karena bandel kak.
5	Apakah adek cenderung marah-marah ketika mendapat masalah seperti di ejek-ejek in teman?	Pernah lah kak, ya diejekin kadang jatuh diketawain terus waktu dijahilin adek ya marah. Adek topak (pukul) kepala kawan adek juga. Kawan adek enggak minta maaf pun, tapi ya tetep kawan lagi kak adek maafin juga.
6	Apakah adek sering berbohong dengan kakek/nenek?	Pernah adek bohong, sering juga kak. Bohongnya misalnyakan adek minta duit sama nenek untuk kebutuhan sekolah padahal untuk beli jajan.
7	Apakah adek pernah mengambil sesuatu tanpa izin kakek/nenek?	Pernah, adek pernah ngambil bros mainan jilbab nenek enggak bilang ke nenek. Itu gara-gara cantik adek ambil kak. Waktu ketahuan ngambil adek pernah dimarahi sama nenek.
8	Apakah adek pernah meninggikan suara saat berbicara kepada kakek/nenek?	Enggak kak.
9	Apakah adek pernah membantah atau melawan perkataan dan perintah kakek/nenek?	Pernah kak, kadang adek lagi malas waktu disuruh.
10	Apakah adek pernah sengaja tidak menyahut panggilan kakek/nenek?	Enggak, dipanggil sekali langsung nyahut kak, waktu lagi enggak dengar baru enggak nyaut kak.

Nama : Eka Kurniawan
 Usia : 11 Tahun
 Pendidikan : 7 SMP
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/6 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adek tinggal dirumah dengan siapa saja?	Sama bapak, mama (sambung), kakek, nenek.
2	Siapa yang menemani keseharian adek saat dirumah? orang tua adek kemana?	Sama nenek kakek. Bapak kerja, mama kerja, kakek juga kerja.
3	Apakah adek sering atau jarang diberi pujian atau hadiah saat mendapat prestasi atau berperilaku baik dari kakek/nenek?	Sering kak, pernah adek dapat nilai tinggi. Waktu nenek tau, nenek bilang sama adek "Pande cucuku ini, semangat terus belajarnya".
4	Apakah adek sering atau jarang diberi hukuman oleh kakek/nenek ketika melakukan kesalahan?	Sering kak, dikasih teguran dan nasihat juga sama nenek atau kakek kak.
5	Apakah adek cenderung marah-marah ketika mendapat masalah seperti di ejek-ejek in teman?	Enggak kak, pernah kak kalau lagi main-main sama pas di sekolah adek diejek-ejekin kak. Tapi enggak pernah adek bilang sama kakek atau nenek. Adek diejek in ya diem aja enggak ada adek balas ngejek. Ya kesal aja diejek-ejekin tapi adek maafin aja kawan adek kak.
6	Apakah adek sering berbohong dengan kakek/nenek?	Jarang tapi pernah kak, bohong belum selesai ngerjakan PR kak.
7	Apakah adek pernah mengambil sesuatu tanpa izin kakek/nenek?	Enggak pernah kak.
8	Apakah adek pernah meninggikan suara saat berbicara kepada kakek/nenek?	Enggak pernah kak.
9	Apakah adek pernah membantah atau melawan perkataan dan perintah kakek/nenek?	Enggak pernah kak.
10	Apakah adek pernah sengaja tidak menyahut panggilan kakek/nenek?	Enggak pernah kak, adek selalu nyahut.

Nama : Saskia Aulanda
 Usia : 9 Tahun
 Pendidikan : 4 SD
 Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/7 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adek tinggal dirumah dengan siapa saja?	Sama nenek, sama kakek, sama ibu (bibi), sama pakde
2	Siapa yang menemani keseharian adek saat dirumah? orang tua adek kemana?	Ada nenek, ada ibu, ada kakek. Kalau bapak sama mama pergi kerja ke ladang, jaga ladang orang kak.
3	Apakah adek sering atau jarang diberi pujian atau hadiah saat mendapat prestasi atau berperilaku baik dari kakek/nenek?	Pernah adek dapat juara kak, tapi adek enggak pernah dikasih hadiah atau dipuji sama kakek nenek.
4	Apakah adek sering atau jarang diberi hukuman oleh kakek/nenek ketika melakukan kesalahan?	Sering kak, dimarahin adek dinasihatin juga kak.
5	Apakah adek cenderung marah-marah ketika mendapat masalah seperti di ejek-ejek in teman?	Enggak mau marah kak, pernah sih adek diejek-ejekin nama orang tua kak sama kawan. Tapi adek maafin aja.
6	Apakah adek sering berbohong dengan kakek/nenek?	Kadang-kadang kak.
7	Apakah adek pernah mengambil sesuatu tanpa izin kakek/nenek?	Enggak pernah kak.
8	Apakah adek pernah meninggikan suara saat berbicara kepada kakek/nenek?	Enggak pernah kak.
9	Apakah adek pernah membantah atau melawan perkataan dan perintah kakek/nenek?	Enggak pernah melawan sama nenek sama kakek, adek lakuin aja yang disuruh nenek nyapu rumah kak.
10	Apakah adek pernah sengaja tidak menyahut panggilan kakek/nenek?	Pernah kak, karena adek nonton tv.

Lampiran 3

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-11092/ITK. IV.1/ITK.V.3/PP.00.9/09/2022

12 September 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Untuk bukti surat ingin dan sedang melaksanakan penelitian/riset untuk skripsi sarjana 1

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Nur Asih
 NIM : 0301182173
 Tempat/Tanggal Lahir : Bagan Batu, 11 Agustus 2000
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Bagan Batu, Jln Simpang Pujud No.27 Kelurahan Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Lintas Riau Km.6 Bahtera Makmur, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau., guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Implikasi Pola Asuh Grandparenting Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Kepenghuluan Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 12 September 2022
 a.n. DEKAN
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Digitally Signed
Dr. Mahariah, M.Ag
 NIP. 197504112005012004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 4

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH
PENGHULU BAHTERA MAKMUR

Alamat Kantor : Jalan Lintas Riau Km.6 Bahtera Makmur Kode Pos 28992

Bahtera Makmur, 15 November 2022

Nomor : 45 /SK/BTM/XI/2022
Lamp : --
Hal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Ketua Prodi PAI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Di

Medan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan An Dekan Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor : B-11092/ITK. IV. 1/ITK. V. 3/PP. 00. 9/09/2022 Tanggal 12 September 2022 Perihal Izin Riset .

Dengan ini Penghulu Bahtera Makmur menerangkan bahwa :

Nama : NUR ASIH

T/Tgl Lahir : Bagan Batu, 11 Agustus 2000

NIM : 0301182173

Judul : *“ Implikasi Pola Asuh Grandparenting Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di Kepenghuluan Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan hilir ”*

Benar telah melaksanakan penelitian di Kepenghuluan Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2022 s/d 12 November 2022 dan berkelakuan baik selama melaksanakan penelitian.

Demikian surat ini kamin berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pjs. PENGHULU BAHTERA MAKMUR



Lampiran 5

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kantor Kepenghuluan Bahtera Makmur



Gambar 2. Foto bersama Bapak Penghulu Bahtera Makmur



Gambar 3. Foto bersama Staf-Staf Kepenghuluan Bahtera Makmur



Gambar 4. Rumah Nenek Raitem



Gambar 5. Wawancara dengan Nenek Raitem



Gambar 6. Wawancara dengan Cucu Raihan Sona Aditya



Gambar 7. Wawancara dengan Cucu Indra Sona Pranata



Gambar 8. Rumah Nenek Dewi Murni Manurung



Gambar 9. Wawancara dengan Nenek Dewi Murni Manurung



Gambar 10. Wawancara dengan Cucu Mulia Pandapotan



Gambar 11. Rumah Kakek Masno & Nenek Sumiati



Gambar 12. Wawancara dengan Kakek Masno



Gambar 13. Wawancara dengan Nenek Sumiati



Gambar 14. Wawancara dengan Cucu Eka Kurniawan



Gambar 15. Rumah Kakek Zailani & Nenek Samsiah



Gambar 16. Wawancara dengan Kakek Zailani



Gambar 17. Wawancara dengan Nenek Samsiah



Gambar 18. Wawancara dengan Cucu Saskia Aulanda



Gambar 19. Rumah Kakek Basri & Nenek Saria



Gambar 20. Wawancara dengan Kakek Basri



Gambar 21. Wawancara dengan Nenek Saria



Gambar 22. Wawancara dengan Cucu Darma Pratama Purba



Gambar 23. Wawancara dengan Cucu Safa Salsabila Purba



Gambar 24. Kegiatan Observasi *Grandparenting* Menasihati Cucu Agar Mengerjakan PR Tepat Waktu



Gambar 25. Kegiatan Observasi *Grandparenting* Menegur dan Menasihati Cucu yang Tidak Menyahut Ketika di Panggil



Gambar 26. Kegiatan Observasi *Grandparenting* Menegur dan Menasihati Cucu yang Tidak Mengerjakan Shalat Jum'at



Gambar 27. Kegiatan Observasi *Grandparenting* Menegur dan Mengancam dengan Tegas Cucu Ketika Tidak Mau Mengerjakan yang di Perintahkan



Gambar 28. Kegiatan Observasi *Grandparenting* yang hanya Melihat Cucu Saat Sedang dinasihati & ditegur oleh Nenek Saria



Gambar 29. Kegiatan Observasi *Grandparenting* Memarahi Cucu yang Berbohong



Gambar 30. Kegiatan Observasi *Grandparenting* dan Cucu yang Pergi Shalat Berjema'ah ke Masjid Bersama-sama



Gambar 31. Kegiatan Observasi *Grandparenting* Menasihati Cucu Agar Berperilaku Baik dan Patuh Kepada Kakek-Nenek



Gambar 32. Kegiatan Observasi Cucu Menyalami Kakek Masno, Nenek Sumiati, dan Tamu Pada Saat Pulang Sekolah



Gambar 33. Kegiatan Observasi Cucu Berpamitan untuk Pergi Shalat dan Mengaji dengan Kakek Zailani



Gambar 34. Kegiatan Observasi *Grandparenting* Memberikan Nasihat Kepada Cucu Agar Tidak Berbicara dengan Suara yang Lantang dan Kotor



Gambar 35. Kegiatan Observasi *Grandparenting* Memberikan Nasihat Kepada Cucu Agar tidak Meninggalkan Shalat



Gambar 36. Kegiatan Observasi *Grandparenting* yang Memberi Teladan dengan Selalu Menutup Aurat dan Juga di Contoh Oleh Cucu yang Menutup Aurat Saat Mau Pergi Bermain



Gambar 37. Kegiatan Observasi Cucu Menyalim Tamu yang Datang ke Rumah



Gambar 38. Kegiatan Observasi *Grandparenting* Memberi Nasihat Kepada cucu-cucunya Agar tidak Meninggalkan Shalat & Mengaji



Gambar 39. Kegiatan Observasi *Grandparenting* Memberi Teladan dengan Pergi Shalat Magrib ke Masjid Setiap Hari



Gambar 40. Kegiatan Observasi *Grandparenting* Mengaji Setelah Selesai Shalat Magrib Begitu Pula dicontoh dengan Cucu



Gambar 41. Kegiatan Observasi *Grandparenting* Cucu yang Membantu Pekerjaan Nenek Raitem dengan Menyapu Halaman



Gambar 42. Kegiatan Observasi Ketika Cucu Berbohong Belum Mengerjakan Shalat Ashar



Gambar 43. Kegiatan Observasi Cucu Membelikan *Grandparenting* Makanan Setelah Pulang Bermain



Gambar 44. Kegiatan Observasi Cucu yang Sedang Membantu Pekerjaan Nenek Samsiah dengan Menyapu Rumah Ketika Nenek Sedang Masak



Gambar 45. Kegiatan Observasi Cucu yang Sedang Bermain Handphone dan Belum Mengerjakan PR nya



Gambar 46. Kegiatan Observasi *Grandparenting* yang Sedang Memeriksa Buku Tugas Cucunya








Gambar 48. Kegiatan Observasi *Grandparenting* yang Mendatangi Cucu ke Kamar Karena tidak Menyahut Ketika di Panggil

Kegiatan Bimbingan Proposal

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing I : Dr. Farisa, M. Pa

Judul Proposal : IMPLIKASI POLA ASUH GRANDPARENTING TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DI KEPENGHULUAN
BAHTERA MAKMUR KEC. BAGAN SINEMBAH KAB. ROKAN HILIR

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
I 21-Januari-2022	Judul	Perjelas implikasi	
II 16-04-2022	Bab 2 Bab 3	Buat tanda kutip sebagai basis kutipan dan kutipan lain dari e-boris, harus diketik ulang. Perjelas sumber datanya, siapa dan berapa jumlahnya dan apa kelasannya	
III 2-06-2022	Bab 1 Bab 2 Bab 3	Buat batasan istilah. Perjelas semua kutipan Perjelas sumber data primer dan sek	
IV 17-06-2022	Instrumen Penelitian	Buat instrumen penelitian	
V 21-07-2022	ACC Proposal		

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI



Dr. Mahariyah, M.Ag





NIP. 19750411 200501 2 004

Buku Mahasiswa Prodi PAI FITK UIN SU Medan (14)

Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing II : Dr. Jundiari Arsyah, MA

Judul Proposal : IMPLIKASI POLA ASUH GRANDPARENTING TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DI KEPENGHULUAN
BAHTERA MAKAMUR KEC. BAGAN SINEMBAH KAB. ROKAN HILIR

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
I/18-04-2022	Bimbingan teknik Penulisan Bab I	Perbaiki penulisan	
21-04-2022	Teknik Penulisan Bab II	Perbaiki penulisan ayat dan kabis	
22-04-2022	Teknik Penulisan Bab III	Perbaiki penulisan	
25-04-2022	ACC proposal		

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI



Dr. Mahariah, M.Ag



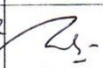
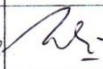

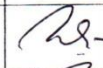
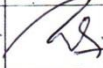

NIP. 19750411 200501 2 004

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing I : Dr. Mahariah, M. Ag

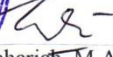
Judul Skripsi : IMPLIKASI POLA ASUH GRANDPARENTING TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DI KEPENGHULUAN BAHTERA
MAKUR KEC. BAGAN SINEMBAH KAB. ROKAN HLIR

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
2-1-2023	Temuan Umum Penelitian	Tambahkan Sumber Data	
10-1-2023	Temuan khusus Penelitian	deskripsikan hasil observasi; wawancara mendalam	
24-1-2023	Analisis Data	Selesaikan bagian model yang diteliti	
6-2-2023	Revisi hasil penelitian	Tambahkan sumber rujukan terbaru jurnal	
10-2-2023	Revisi abstrak	Revisi abstrak dan hasil penelitian yang lebih terperinci	
13-2-2023	Abstrak	Selesaikan abstrak	
17-2-2023	Lampiran	Selesaikan dokumen dan lampiran	
20-2-2023	Acc Skripsi		

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan



Mengetahui,
Dekan
Ketua Prodi PAI


Mahariah, M. Ag

NIP.19750411 200501 2 004

Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing II : Dr. Jundi Arsyah, MA

Judul Skripsi : IMPLIKASI POLA ASUH GRANDPARENTING TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DI KEPENGHULUAN
BAHTELA MAKUR KEC. BAGAN SINEMBAH KAB. Rokan Hilir

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
10/22 8	Revisi metodologi	di perbaiki	
7/4 22	Perbaikan penulisan bab IV	di perbaiki	
5/10 22	Perbaikan sistematika	di perbaiki	
11/22 11	Perbaikan daftar wawancara	di perbaiki segera	
30/12/22	Perbaikan data wawancara	di perbaiki segera	
6/1/23	Ag Sidang	di lanjutkan ke BSI	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan



Mengetahui,
Kep. Dekan
Keua Prodi PAI
M. Ag

NIP.19750411 200501 2 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Asih

Tempat Tanggal Lahir : Bagan Batu, 11 Agustus 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Jalan Simpang Pujud, Kepenghuluan Bahtera
Makmur, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten
Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Nama Ayah : Basri Purba

Nama Ibu : Saria Ambarita

Alamat Orang Tua : Jalan Simpang Pujud, Kepenghuluan Bahtera
Makmur, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten
Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Pendidikan : 1. MI Irsyadul Islamiyah
2. SMP Al-Azhar Medan
3. SMA Al-Azhar Medan